

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Studi kasus adalah pada kasus yang menjadi obyek penelitian. Untuk itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus, seperti sifat alamiah kasus, kegiatan, fungsi, kesejarahan, kondisi lingkungan fisik kasus, dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus harus diteliti, agar tujuan untuk menjelaskan dan memahami keberadaan kasus tersebut dapat tercapai secara menyeluruh dan komprehensif.¹

Studi kasus ini dapat membantu peneliti untuk mengadakan studi mendalam tentang perorangan, kelompok, program, organisasi, budaya, agama, daerah atau bahkan Negara. Pemahaman kasus khusus yang terjadi masa lampau akan membantu pribadi, masyarakat dan komunitas untuk memahami dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi atau yang akan dihadapi.²

¹ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017) hal.209

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010) hal.50

Penelitian dalam judul **Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung** ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan “ Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati objek (responden) secara langsung kegiatan yang mereka lakukan, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data. Banyak objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif.

³ Ajat rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012) hal.12

⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian,....*,hal.4-5

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam konteks penelitian sangatlah penting. Hanya dengan kehadiran secara langsung peneliti dapat menangkap arti yang sebenarnya. Kehadiran peneliti tidak dapat diwakili.⁵ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pelaksana, pengamat, dan sebagai pengumpul data. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti akan menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu SMPN 2 Ngantru Tulungagung untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian penetapan lokasi sangat diperlukan. Lokasi penelitian ini bisa terletak di wilayah tertentu atau dilembaga tertentu. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Tulungagung. Di lembaga sekolah SMPN 2 Ngantru Tulungagung yang terletak di Jl. Srikaton Ngantru, Skrikaton, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66252. Srikaton merupakan desa yang berada di kecamatan Ngantru Kab. Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian dilembaga tersebut karena sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti kaji. SMPN 2 Ngantru merupakan salah

⁵ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar : Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020). hal.31

satu Lembaga Pendidikan Islam yang berfungsi sebagai wadah kegiatan proses belajar mengajar, pengkaji wawasan keilmuan sekaligus pembentukan mental dan kepribadian yang kamil. Dalam lembaga tersebut juga sudah menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* dalam Pelajaran PAI.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁶ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa-siswi di SMPN 2 Ngantru Tulungagung

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sebelum peneliti memasuki lapangan, data tersebut sudah tersedia, baik itu dalam bentuk perpustakaan, dokumen-dokumen, foto-foto, maupun berdasarkan obrolan orang atau dari manapun yang hal tersebut berhubungan dengan

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Grasindo, 2005) hal.168

penelitian yang akan dilakukan.⁷ sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder. Dalam sumber data sekunder peneliti mendapatkan dari sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) wawancara, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca-menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.⁸ Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dengan pewawancara. Wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber.

Melalui teknik wawancara diharapkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang kegiatan proses pembelajaran

⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hal. 242

⁸ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian*,..., hal.66

dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Observasi

Observasi adalah bagian dalam mengumpulkan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana.⁹ Observasi adalah Proses pengamatan pada suatu objek guna untuk memperoleh suatu data dan informasi.

Dalam penelitian observasi yang dilakukan peneliti adalah mengajukan surat permohonan penelitian dan kemudian sharing dengan guru kelas terkait penelitian yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dan ikut serta di dalam kelas yang akan diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian* ..., hal.112

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah tekas maupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.¹⁰ Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk menyediakan berbagai macam dokumen bisa berupa tertulis atau tercetak.

Untuk melengkapi data-data dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi laporan kegiatan selama proses penelitian. dilakukan dokumentasi ini bertujuan supaya peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

6. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan

¹⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hal. 82

masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.¹¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data bukanlah dual hal yang terpisah seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hal ini berarti pengumpulan data dan analisis data dilakukan bersamaan, selama proses penelitian seorang peneliti terus menerus menganalisis datanya.¹² Analisis data dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian menjadi informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹³

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zilafatama Publisher, 2015). hal.133

¹² Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif*,..., hal. 110

¹³ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, 2018. hal.

Tahap ini peneliti memilah-milah data dari beberapa data yang telah dikumpulkan. Karena data yang terkumpul ada data yang tidak diperlukan dan ada data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.¹⁴

Pada tahapan ini langkah yang dilakukan peneliti adalah menyusun data agar dapat menyajikan data dengan baik dan mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru

¹⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data,...., hal. 94

yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁵

Pada tahapan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan. Maka kesimpulan dapat sesuai dengan fokus penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Ke-empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai peneliti ilmiah, yakni *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Berikut ini dijelaskan lebih jauh tentang pengujian keabsahan temuan peneliti:¹⁶

a. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kredibilitas/*credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kualitatif.

b. *Transferability* (Keteralihan)

Derajat *transferability* atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas

¹⁵ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian*,..., hal 86

¹⁶ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Jakarta : CV Budi Utama, 2020) hal.84-85

eksternal dalam arti yang tepat. Pada konteks *transferability*, permasalahan dalam kemampuan pengaplikasian adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pengguna. Disini tugas seorang peneliti adalah mendeskripsikan *setting* penelitian secara menyeluruh, lengkap, mendalam, utuh, dan rinci.

c. *Dependability* (Keterandalan)

Dependability adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar sebagaimana adanya. Keterandalan dalam penelitian kualitatif identik dengan reabilitas dalam tradisi penelitian kuantitatif.

d. *Confirmability* (Penegasan Objektivitas)

Confirmability atau penegasan objektivitas adalah berbicara tentang keabsahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenaran hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dan dicantumkan dalam laporan. Untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif objektivitas dapat dilakukan baik pada proses maupun produk. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

Data yang telah ditemukan oleh peneliti dilokasi penelitian kemudian diolah agar dapat memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik berikut ini:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dengan narasumber. Perpanjangan pengamatan untuk mengkaji kembali dan menganalisis data yang telah terkumpul.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.¹⁷

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta dari data dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan kepercayaan beberapa subjek.

¹⁷ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Deepublish ,2018) . hal. 109

c. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

Peneliti perlu mengecek temuannya dengan partisipan demi keakuratan temuan. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud.

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul **Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Ngantru Tulungagung** ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dengan mengadakan observasi kesekolah yang akan diteliti. Konsultasi dengan guru mata pelajaran.

¹⁸ Defi Ardia Ningsih dkk, Kebermaknaan Hidup Lansia Pemulung Yang Beragama Islam di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sukajaya Kecamatan Sukarame Palembang, *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami*, Vol. 3 No. 1 (2017). hal. 55

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah kemudian mempersiapkan diri untuk menuju ke lembaga tersebut. Peneliti menjalin keakraban kepada semua staf, guru, dan juga siswa agar peneliti dapat diterima dengan baik dan dapat mendapatkan data yang diinginkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam dengan mengadakan observasi, wawancara, dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

c. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dengan menyusun data-data yang diperoleh kedalam bentuk hasil laporan penelitian.